

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara *compassion fatigue* dengan perilaku *caring* perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit di Kota Magelang. Korelasi negatif tersebut mengandung pengertian bahwa semakin tinggi *compassion fatigue* maka semakin berkurang (rendah) perilaku *caring* perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat, sebaliknya semakin rendah *compassion fatigue* maka semakin tinggi perilaku *caring* perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat. Hal tersebut memiliki penjelasan bahwa jika *compassion fatigue* perawat yang tinggi maka akan semakin berkurang (rendah) perilaku *caring* perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat. Sebaliknya, jika *compassion fatigue* perawat yang rendah maka akan semakin tinggi perilaku *caring* perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat. Berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,420 menunjukkan bahwa variabel *compassion fatigue* memiliki sumbangan 42% terhadap perilaku *caring* perawat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Subjek Penelitian (Perawat)

Perawat sebaiknya meningkatkan mengatasi kelelahan kerja (*compassion fatigue*) selama bekerja dengan cara selalu menjaga kesehatan dan melatih kepribadian dengan cara modifikasi lingkungan seperti menciptakan suasana nyaman di ruangan IGD, manajemen stress seperti menghindari konflik antar teman, balancing antar pekerjaan dengan kehidupan pribadi, refreshing dan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pihak rumah sakit yaitu pelatihan keterampilan perawat dapat menjadi solusi untuk menangani *compassion fatigue* yang dialami perawat sehingga tidak berdampak pada kualitas pelayanan rumah sakit dan *caring* pada perawat.

### 2. Bagi Instansi Rumah Sakit

Mengadakan evaluasi kinerja perawat untuk mengetahui beban kerja perawat dan dampaknya yang dilakukan setiap satu bulan sekali, dan memberikan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan kinerja perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan pada pasien, seperti pelatihan kepribadian sehingga perawat dapat mempunyai kemampuan untuk kontrol diri ketika memberikan pelayanan kepada pasien meskipun dalam keadaan lelah.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan cara melakukan penyebaran kuesioner yang tidak bersamaan dengan

penelitian lain sehingga perawat dapat fokus ketika mengisi kuesioner tersebut.